

## ABSTRAK

**Maya Asrika, 07/84561. Kompetensi Profesional Guru dalam Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Bonjol Kabupaten Pasaman. Skripsi. Jurusan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang. 2013.**

Guru merupakan salah satu unsur yang terlibat dalam proses pembelajaran. berhasil atau tidaknya guru dalam proses pembelajaran dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya yaitu bagaimana pengembangan silabus, pengembangan RPP, media, metode, alat, pelaksanaan dan penilaian dalam proses pembelajaran. Berdasarkan observasi ada guru di SMAN 1 Bonjol yang belum sepenuhnya mengembangkan silabus dan RPP sesuai dengan prosedur pengembangannya serta penggunaan media, metode, alat, dan pelaksanaan yang tidak sesuai dengan perencanaan sehingga hasil pembelajaran belum tercapai seperti yang diharapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang : 1) Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) (pengembangan silabus, pengembangan RPP, penilaian) dalam pembelajaran sejarah di SMAN 1 Bonjol, 2) Pengelolaan program pengajaran (penggunaan metode, pelaksanaan pembelajaran) dalam pembelajaran sejarah di SMAN 1 Bonjol, 3) Penggunaan media dan sumber pembelajaran ( penggunaan media , penggunaan alat, penggunaan lingkungan sebagai sumber pembelajaran) dalam pembelajaran sejarah di SMAN 1 Bonjol dalam pembelajaran sejarah.

Jenis penelitian ini penelitian evaluatif. Informan yang digunakan adalah guru mata pelajaran sejarah, siswa, wakil kepala bagian kurikulum SMAN 1 Bonjol Kabupaten Pasaman. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, dokumen, dan wawancara. Analisa data dilakukan dengan tahap-tahap pengumpulan data, reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru sejarah di SMAN 1 Bonjol Kabupaten Pasaman belum sepenuhnya terlaksana. Beberapa hambatan yang ditemui dalam penguasaan kompetensi profesional oleh guru sejarah terlihat masih kurangnya bahan ajar, media, metode, sumber belajar dan pelaksanaan yang sesuai dengan RPP dan penilaian di dalam pembelajaran. Selanjutnya upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan tersebut yaitu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru, kemudian sekolah juga memperbanyak bahan ajar, media, metode, sumber belajar, pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan RPP dan penilaian dalam pembelajaran di kelas.